

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat sekarang ini menuntut kita untuk mengikuti arus perkembangan teknologi tersebut, begitu juga bagi instansi akan melakukan modernisasi administrasi, seperti pemanfaatan teknologi komputer salah satunya adalah sistem informasi. Sistem Informasi adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi[1].

Organisasi merupakan suatu wadah yang memfasilitasi setiap individu untuk kemudian mencari pengembangan sesuai dengan minat serta bakat yang dimiliki, peran fasilitator atau guru pembina dalam konteks organisasi harus mampu merealisasikan setiap program kerja menurut minat serta bakat setiap individu dalam organisasi tersebut, karena pada masa sekarang minat yang dapat dikatakan menurun terutama pada siswa untuk mengenal serta masuk ke dalam struktural organisasi[2].

Organisasi yang mampu mengasah kecakapan sosial berupa kecakapan berinteraksi dengan orang lain atau sosial, seperti Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Pramuka, Paskibra, dan organisasi lain yang berhubungan dengan masyarakat disekitar lingkungan rumah, sekolah, maupun secara luas. Hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan interaksi dan silaturahmi diantara masyarakat sekitar[3].

Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) adalah organisasi siswa yang berfungsi sebagai wadah untuk menampung semua aspirasi dan kegiatan-kegiatan siswa diluar kurikulum. Di samping itu, OSIM juga berfungsi sebagai salah satu bentuk pembinaan terhadap siswa sehingga siswa dapat menjadi warga negara yang lebih baik. Karena dengan adanya OSIM tersebut siswa akan mendapat pengalaman-pengalaman yang sangat berguna bagi pribadi siswa, misalkan pengalaman menjadi

pemimpin, pengalaman bekerja sama, pengalaman hidup demokratis, pengalaman berjiwa toleransi dan pengalaman mengendalikan sebuah organisasi[4].

Sistem pada Organisasi Siswa Intra Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap ini yaitu masih kurang lengkapnya informasi mengenai semua kegiatan yang akan dijalankan maupun yang sudah dilaksanakan. Info pendaftaran anggota OSIM pun masih dilakukan secara manual mulai dari pembagian formulir, sampai pengumuman informasi ke tahap selanjutnya pun masih secara manual seperti menempelkan lembaran kertas di mading informasi yang ada di sekolah.

Organisasi Siswa Intra Madrasah Aliyah, pengolahan laporan masih bersifat konvensional, pengolahan disini merujuk pada penyampaian agenda kegiatan Organisasi Siswa Intra Madrasah Aliyah. Agenda kegiatan OSIM ini dikelola oleh Ketua OSIM. Melakukan penyampaian agenda kegiatan OSIM harus mencetak laporan terlebih dahulu. Kemudian, Pembina dan bidang Kesiswaan mengecek isi permohonan yang diajukan oleh Ketua OSIM. Selanjutnya, Ketua OSIM harus mengurus tanda tangan apabila laporan agenda kegiatan OSIM disetujui, apabila tidak disetujui harus membuat dan mengurus dari awal lagi, sehingga menghambat kegiatan yang akan dilaksanakan.

Ekstrakurikuler Agenda kegiatan ini dikelola oleh masing-masing Ketua Ekstrakurikuler. Tugas masing-masing Ketua Ekstrakurikuler adalah menyampaikan agenda kegiatan Ekstrakurikulernya ke Ketua OSIM terlebih dahulu. Dalam penyampaiannya itu harus mencetak laporan terlebih dahulu. Apabila tidak disetujui harus membuat dan mengurus dari awal lagi, sehingga menghambat dalam proses pelaksanaan kegiatan yang akan diadakan.

Berdasarkan permasalahan diatas, diperlukan sebuah sistem yang dapat menangani kegiatan OSIM dengan baik. Salah satu alternatif yang dapat membantu menyelesaikan masalah tersebut adalah membuat sistem dengan judul “Sistem Informasi Kesiswaan OSIM MAN 1 Cilacap berbasis *Website*”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari Penelitian ini adalah membangun sebuah Sistem Informasi Kesiswaan OSIM MAN 1 Cilacap berbasis *Website* sehingga dapat mengolah data kegiatan OSIM dan kegiatan ekstrakurikuler secara maksimal, dan dapat menyajikan data kegiatan OSIM dan kegiatan ekstrakurikuler, dalam hal ini juga berkaitan untuk pendaftaran keanggotaan pada OSIM di MAN 1 Cilacap.

1.2.2 Manfaat

Manfaat dari Sistem Informasi Kesiswaan OSIM MAN 1 Cilacap berbasis *Website* adalah :

1. Mendapatkan sebuah sistem yang diharapkan dapat mempermudah operasional OSIM mulai dari penyampaian laporan OSIM dan agenda kegiatan OSIM, informasi seputar pendaftaran OSIM serta informasi lainnya.
2. Mempermudah penyampaian laporan kegiatan ekstrakurikuler dan agenda kegiatan ekstrakurikuler.
3. Diharapkan mempermudah siswa MAN 1 Cilacap untuk pendaftaran OSIM.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diambil garis besar permasalahannya yaitu Bagaimana Merancang dan Membangun Sistem Informasi Kesiswaan OSIM MAN 1 Cilacap berbasis *Website* sehingga dapat mengolah data kegiatan OSIM dan mengolah data kegiatan Ekstrakurikuler?

1.4 Batasan Masalah

Agar dapat menghasilkan penelitian yang baik serta terarah perlu dilakukan beberapa pembatasan masalah supaya tidak menyimpang dari tujuan yang akan dicapai pada Sistem Informasi Kesiswaan OSIM MAN 1 Cilacap berbasis *Website*. Berikut beberapa batasan masalahnya yaitu :

1. Sistem informasi kesiswaan berbasis *website* ini hanya berlaku di MAN 1 Cilacap.
2. Sistem informasi kesiswaan berbasis *website* ini tidak membahas mengenai kegiatan sekolah diluar OSIM.
3. Sistem hanya menampilkan kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 1 Cilacap, dan tidak membahas mengenai pendaftarannya.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode Penelitian adalah sebuah tata cara untuk melakukan suatu penelitian dengan mengumpulkan data – data yang kemudian dianalisis untuk kebutuhan penelitian

1.5.1 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Pengamatan langsung terhadap alur proses yang sedang berjalan pada OSIM MAN 1 Cilacap untuk memperoleh informasi dan data-data yang nantinya akan diolah kedalam sistem.

2. Studi Kepustakaan

Tahap ini merupakan tahap pencarian dan pengumpulan data tentang Sistem Kesiswaan OSIM yang diperlukan dari berbagai sumber seperti Jurnal, Perpustakaan Politeknik Negeri Cilacap dan lain sebagainya untuk dijadikan sebagai acuan merancang dan membangun sistem.

3. Wawancara

Kegiatan wawancara ini dilakukan dengan pihak MAN 1 Cilacap yaitu Wakil Kepala Madrasah, Ketua OSIM, anggota OSIM, dan Ketua Ekstrakurikuler, pembahasan mengenai proses yang sedang berjalan atau tanggapan mengenai sistem yang akan di rancang dan dibangun.

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Sistem Informasi OSIM Kesiswaan MAN 1 Cilacap Berbasis *Website* ini menggunakan *waterfall* model atau paradigma *waterfall*. Untuk tahapan pengembangannya sebagai berikut :

1. Analisa dan Kebutuhan Perlengkapan

Suatu Kegiatan Pengumpulan data kebutuhan sistem dengan cara melakukan review jurnal, karya ilmiah atau buku yang berasal dari internet dan *interview*. Data yang sudah kami analisa kami sinkronkan dengan kebutuhan dari sistem kami agar dalam pembangunan sistem nanti dapat maksimal.

2. Perancangan Sistem (*Desain*)

Suatu Proses perancangan sebuah sistem menggunakan perlengkapan yang sudah disiapkan sebelumnya dengan mempertimbangkan kebutuhan Desain *interface* dan alur proses dari sistem yang akan kita bangun.

3. Implementasi dan Pengujian

Suatu Proses Kegiatan yang dilakukan untuk membangun sistem secara manual (*coding*) dan melakukan pengujian dari sistem yang kita bangun. Dalam pembangunan sistem ini Sistem diharapkan sudah jadi dan sudah diuji apakah masih ada *error* atau tidak.

4. Verifikasi

Suatu Tahap yang berfungsi sebagai pengecekan apakah sistem yang telah dibuat sesuai dengan keinginan *user* atau tujuan awal dari pembangunan sistem.

5. Operasi dan Pemeliharaan

Suatu tahap akhir dari pembangunan sebuah sistem yakni kegiatan yang dilakukan oleh *user* untuk mengoperasikan sistem yang sudah jadi dan terverifikasi. Apabila sistem dinilai perlu ditambahkan fitur baru dan memiliki permasalahan maka akan dilakukan pemeliharaan atau perbaikan sistem.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan tugas akhir ini disusun dalam beberapa bagian utama. Diawali dengan mengidentifikasi dan menggambarkan permasalahan yang ada. Selanjutnya tentang proses perancangan system dan terakhir, memberikan kesimpulan dan saran. Untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh, berikut ini disajikan secara ringkas sistematika susunan tugas akhir, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka dan landasan teori yang menjelaskan definisi dari teori-teori yang berkaitan dengan topik pembahasan dalam penyusunan tugas akhir.

BAB III METODOLOGI DAN PEMODELAN SISTEM

Bab ini membahas proses perancangan sistem secara detail yang dimulai dari proses analisis system yang berjalan dan membuat *Flowchart*, *Usecase Diagram*, *Sequance Diagram*, *DFD*.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil dan pembahasan yang terdapat dalam perancangan sistem dimulai dari tahap implementasi sampai dengan pengujian serta analisis hasil pengujian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran yang dapat di berikan oleh penulis dari hasil penelitian selama observasi sampai tahap pengembangan aplikasi.